

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Teknologi telah berkembang dengan sangat pesat di dalam beberapa dekade terakhir, di mana perkembangan ini telah membawa transformasi besar di dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk komunikasi, informasi, hiburan, pendidikan, dan juga bisnis. Revolusi digital, yang ditandai dengan adanya internet kemudian mengubah cara manusia dalam berinteraksi sehari-hari, mengakses informasi, dan juga dalam partisipasi aktivitas sehari-hari. Tidak hanya itu, perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam industri penyiaran, terutama dalam produksi dan penyiaran konten televisi. Dengan munculnya teknologi digital, proses produksi dan penyiaran televisi telah berubah secara drastis. Salah satu contoh perubahan ini adalah transisi dari sistem analog ke sistem digital dalam penyiaran televisi (Halim, 2023). Dalam beberapa dekade terakhir, teknologi digital telah berkembang pesat dan memungkinkan produksi konten televisi dengan kualitas yang lebih tinggi dan biaya yang lebih rendah. Teknologi digital juga memungkinkan fleksibilitas yang lebih besar dalam proses produksi, sehingga memungkinkan kreator konten untuk bekerja lebih efisien dan efektif.

Pada laman Databoks dijelaskan bahwa We Are Social dan Hootsuite pada tahun 2023 melakukan riset dan didapat bahwa jumlah pengguna internet global mencapai 5,16 miliar secara keseluruhan, dengan detail yaitu mencakup lebih dari 64% populasi dunia. (Annur, 2023). Penggunaan teknologi internet ini tidak hanya memudahkan dalam melakukan komunikasi, namun juga memberikan kemungkinan akses yang lebih cepat dan efisien ke informasi dan hiburan. Pengembangan teknologi seperti komputasi awan, kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI), dan untuk *streaming* video juga meluaskan cara konten dibuat dan dikonsumsi oleh masyarakat global. YouTube kemudian menjadi salah satu *platform* yang sangat diuntungkan oleh perkembangan teknologi ini. *Platform* video sharing ini memungkinkan pengguna untuk menonton dan berbagi video dengan mudah dan tanpa batas waktu, menjadi revolusi di dalam distribusi konten digital.

Perkembangan internet juga mempengaruhi proses dan hasil media massa dalam bekerja. Pada era saat ini, media massa merupakan salah satu alat komunikasi paling efektif untuk berbagi informasi, mempengaruhi, mengubah pandangan, bahkan perilaku audiens. Media massa yang sampai saat ini masih digunakan seperti televisi dan radio. Bahkan seiring berkembangnya teknologi dan penggunaan internet, media massa mulai merambah ke arah media digital seperti website sampai media sosial.

Berkembangnya teknologi juga mengubah cara kerja di media massa. Dalam konteks pra produksi, teknologi digital telah memungkinkan penggunaan perangkat lunak dan aplikasi yang lebih canggih untuk merencanakan dan mengembangkan konsep konten. Proses pra produksi yang lebih efisien dan efektif memungkinkan kreator konten untuk fokus pada aspek kreatif dan artistik dari produksi. Dalam konteks produksi, teknologi digital telah memungkinkan penggunaan kamera dan peralatan produksi yang lebih canggih, sehingga memungkinkan kualitas gambar dan suara yang lebih tinggi. Teknologi digital juga memungkinkan penggunaan teknik produksi yang lebih maju, seperti penggunaan drone dan kamera 360 derajat. Dalam konteks pasca produksi, teknologi digital telah memungkinkan penggunaan perangkat lunak dan aplikasi yang lebih canggih untuk mengedit dan memproses konten. Proses pasca produksi yang lebih efisien dan efektif memungkinkan produksi berita mulai merambah pada aspek kreatif dan artistik dari produksi.

Berdasarkan data dari We Are Social pada laman Databoks, Indonesia menduduki peringkat keempat sebagai pengguna YouTube terbanyak di dunia. Dalam data yang diambil per Oktober 2023 didapatkan bahwa sebanyak 139 juta masyarakat menggunakan YouTube di Indonesia. (Annur, 2023). Pengguna YouTube yang semakin banyak mempengaruhi cara pandang mereka terhadap media tersebut, sehingga masyarakat saat ini lebih menyukai menonton YouTube dibandingkan televisi. Selain itu, mereka juga mulai beranggapan bahwa "YouTube adalah TV" karena mereka lebih sering menggunakan *platform* tersebut untuk melihat tayangan televisi bahkan yang sudah tayang sekalipun. YouTube juga memanfaatkan model on-demand yang memungkinkan penggunaanya dalam menonton konten kapan saja mereka mau. Berbeda dengan televisi tradisional yang mempunyai jadwal tayang, di YouTube pengguna dapat memilih sendiri video yang mereka tonton kapanpun sesuai kebutuhan dan preferensi mereka. Hal

ini kemudian telah menciptakan ekosistem konten yang lebih dinamis dan juga sesuai dengan gaya hidup yang modern dan juga serba cepat.

Perkembangan teknologi saat ini menunjukkan bahwa perusahaan media mengharapkan kualifikasi khusus dari calon karyawannya. Selain memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) yang baik, pengalaman kerja di bidang studi yang relevan juga menjadi sangat penting. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mempersiapkan para mahasiswanya sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan kebutuhan industri, termasuk industri media. Untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, penting untuk membekali mereka dengan skill yang nantinya akan diperlukan dalam melakukan pekerjaan, baik *hard skill* maupun *soft skill*. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan kesempatan magang atau pengalaman kerja langsung di perusahaan yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa.

Kerja Profesi (KP) atau magang adalah program yang dirancang oleh Universitas Pembangunan Jaya untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa, khususnya dari jurusan Ilmu Komunikasi, dalam memahami dunia kerja. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk mempelajari berbagai hal baru dan menerapkan ilmu yang telah mereka dapatkan selama perkuliahan, baik teori maupun praktik. Melalui Kerja Profesi, mahasiswa tidak hanya mendapatkan gambaran nyata tentang bagaimana bekerja di bidang yang relevan dengan jurusan mereka, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan secara menyeluruh. *Soft skill*, seperti komunikasi dan kerja tim, serta *hard skill*, seperti kemampuan teknis, diasah secara bersamaan selama program berlangsung. Dalam konteks persaingan dunia kerja yang semakin ketat, Kerja Profesi diharapkan mampu membantu mahasiswa mempersiapkan diri dengan lebih baik, sehingga mereka memiliki bekal yang cukup untuk bersaing di dunia profesional.

Berdasarkan buku Panduan Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya (2021), Kerja Profesi (KP) merupakan mata kuliah wajib dengan bobot 3 SKS yang harus diikuti oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi pada semester 7 (tujuh), baik dengan minor Broadcasting Journalism maupun Public Relations. Untuk mengikuti KP, mahasiswa harus memenuhi salah satu syarat utama, yaitu telah menyelesaikan minimal 100 SKS. Program ini berlangsung selama 3 bulan, dengan total jam kerja minimal 400 jam dan batas maksimal 8 jam kerja per hari. Tujuan utama KP adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk

menerapkan teori dan konsep yang telah mereka pelajari selama perkuliahan, sekaligus memperoleh pengalaman nyata dalam dunia kerja. Melalui program ini, mahasiswa dapat memahami lebih dalam proses kerja profesional dan mengembangkan keterampilan yang relevan untuk persaingan di dunia kerja. Program Studi Ilmu Komunikasi memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih perusahaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing. Namun, perusahaan yang dipilih harus berada dalam lingkup Ilmu Komunikasi, sejalan dengan minor mahasiswa, sehingga pengalaman kerja yang didapatkan relevan dengan bidang studi yang ditekuni. Hal ini bertujuan untuk memastikan antara ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan dengan praktik kerja di lapangan sejalan.

Sebagai mahasiswa dengan minor Broadcasting Journalism, praktikan berupaya mencari perusahaan media untuk melaksanakan Kerja Profesi (KP), mengingat relevansi perusahaan tersebut dengan bidang studi yang ditekuni. Pengalaman bekerja di perusahaan media memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami secara langsung perkembangan industri media yang kini semakin bergerak menuju digitalisasi, terutama pasca pandemi. Industri televisi, khususnya dalam konteks pemberitaan juga mengalami perubahan besar. Salah satu terobosannya adalah pengintegrasian *platform* digital untuk mendukung tayangan ulang program berita televisi. Hal ini memungkinkan penonton mengakses informasi secara fleksibel melalui aplikasi digital, menyesuaikan dengan kebutuhan audiens masa kini yang semakin beralih ke *platform* daring. Selain itu, pola produksi pers konvensional juga mengalami perubahan, yang dulunya memakan waktu cukup panjang kini semakin efisien. Perubahan ini didukung oleh kemudahan memperoleh informasi dari berbagai sumber, termasuk partisipasi masyarakat dan internet. Dengan demikian, bekerja di perusahaan media memberi mahasiswa wawasan tentang transformasi industri, mulai dari proses produksi hingga distribusi konten di era digital. Hal ini menjadi bekal berharga untuk memahami tantangan dan peluang dalam dunia media modern.

Salah satu stasiun TV yang menayangkan konten adalah KompasTV. KompasTV merupakan salah satu jaringan televisi swasta di Indonesia yang mulai beroperasi sejak tahun 2011 (KompasTV, 2018). KompasTV sebagai televisi berita tentunya tidak hanya menyajikan berita, namun terdapat juga rubrik edukasi, dan

hiburan berkualitas. Kompas TV telah menempuh perjalanan panjang dalam industri media, membuktikan komitmennya sebagai salah satu media yang mengutamakan penyampaian berita yang aktual dan berkualitas. Dengan slogan “Independen, Terpercaya”. Kompas TV juga menunjukkan kemampuan beradaptasi menghadapi era digital. Hal ini terlihat dari upayanya menyajikan berbagai tayangan yang dapat diakses melalui berbagai *platform* digital, memungkinkan jangkauan audiens yang lebih luas. Strategi ini mencerminkan bagaimana KompasTV terus mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan konsumsi media masyarakat modern, sambil tetap menjaga standar kualitasnya. Tentunya dalam menyajikan tayangan video KompasTV mengandalkan peran penting video editor dalam proses produksinya. Video editor bertanggungjawab dalam mengolah rekaman mentah yang diambil oleh cameramen atau jurnalis menjadi produk akhir yang siap tayang.

Dalam tayangan televisi maupun digital, pengeditan video bukan hanya mengenai memotong dan menyusun klip yang sudah ada, namun juga melibatkan berbagai elemen kreatif dan teknis yang dimulai dari penyusunan narasi visual, *color grading*, sampai dengan penggabungan elemen grafis dan suara untuk memastikan bahwa video yang dihasilkan sesuai dengan standar siaran yang sudah ditetapkan. Selain itu, video editor di KompasTV juga harus memperhatikan nilai-nilai jurnalistik seperti ketepatan informasi, objektivitas, sampai dengan kejelasan. Seiring dengan kemajuan teknologi, alat yang digunakan oleh editor video telah berkembang pesat. Dari penggunaan perangkat lunak dasar seperti Adobe Premiere Pro dan Final Cut Pro, serta perangkat lainnya yang mampu dalam mengefisienkan waktu produksi dan mempercepat proses produksi video. Teknologi *nonlinear editing* memungkinkan editor video untuk bekerja dengan fleksibilitas yang lebih besar di dalam menyusun dan mengubah video tanpa kehilangan kualitas, yang kemudian menjadikannya lebih efisien dibandingkan metode pengeditan tradisional.

Peran editor video kini juga semakin luas, seiring dengan adanya tren media digital. KompasTV kini tidak hanya menayangkan konten melalui siaran televisi tradisional, tetapi juga melalui *platform* media sosial dan layanan *Video On Demand* (VOD). Hal ini kemudian menjadikan seorang editor video dituntut untuk mampu dalam beradaptasi lebih dengan berbagai format dan *platform* distribusi untuk mencapai audiens yang lebih luas.

Layanan *Video On Demand* (VOD) merupakan salah satu inovasi yang paling signifikan di dalam industri media dan hiburan. Tayangan VOD memungkinkan pengguna dapat menonton konten kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan keinginan mereka. Sejalan dengan penjelasan oleh Rizaldy (2020) bahwa VOD merupakan layanan yang di dalamnya berisi berbagai konten dan *genre*, serta penggunanya cukup mengakses konten yang mereka inginkan dengan menggunakan ponsel pintar yang terhubung dengan internet. Hal ini sangat berbeda dengan model televisi tradisional, di mana pemirsa hanya dapat menonton program sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh stasiun TV. Kemajuan internet berkecepatan tinggi dan adanya perangkat seluler yang berkembang menjadi pondasi penting dalam pertumbuhan pesat layanan VOD. Hal ini karena pengguna tidak lagi harus menunggu siaran langsung untuk menonton acara favorit mereka, melainkan mereka dapat mengakses konten video kapan saja, bahkan saat dalam perjalanan atau saat sedang beristirahat di rumah. Internet ini juga memungkinkan pengiriman konten berkualitas tinggi dengan teknologi streaming, di mana video diputar secara langsung tanpa harus dilakukan unduhan terlebih dahulu. Teknologi ini kemudian memungkinkan pengguna untuk menikmati film, acara TV, documenter, maupun video lainnya tanpa perlu khawatir tentang keterbatasan ruang penyimpanan di perangkat mereka. Pengguna cukup mempunyai akses internet yang stabil untuk dapat menikmati berbagai jenis konten yang ditawarkan.

Dengan melaksanakan Kerja Profesi, praktikan ingin menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan mendapatkan pembelajaran baru dari KompasTV sebagai anak media dari Kompas Gramedia. Praktikan memilih KompasTV menjadi tempat kerja profesi, karena KompasTV menjadi salah satu media berita yang terpercaya sehingga praktikan dapat mempelajari bagaimana proses pembuatan sampai hasil berita tersebut ditampilkan di televisi maupun platform lain. Dengan melaksanakan kerja profesi di KompasTV praktikan bisa mengetahui banyak hal tentang dunia industri media salah satunya melalui editing video.

Perubahan pola kerja industri media yang semakin terdigitalisasi akan memberikan berbagai pengalaman ketika menghadapi dunia kerja. Praktikan tentunya sudah mendapat ilmu-ilmu teori dan praktik melalui perkuliahan, namun diluar itu praktikan akan mendapatkan banyak sekali pelajaran dan pengalaman

baru terlebih menjadi seorang video editor media. Pengalaman kerja profesi di Departemen Digital KompasTV memberikan kesempatan belajar untuk praktikan dalam memperoleh keterampilan melakukan editing video dengan perangkat digital, mengetahui penerapan etika jurnalistik dalam mengedit video berita, dan memperoleh kemampuan mengedit sesuai dengan standar stasiun televisi digital saat ini. Selain itu, praktikan juga akan memperoleh pengalaman kerja tim, etika profesi dalam bekerja, dan pengalaman berkoordinasi langsung dengan produser. Melalui kerja profesi, seorang mahasiswa akan mendapatkan banyak sekali manfaat dan pengalaman terlebih pada dunia kerja melalui kerja profesi yang dilakukan di perusahaan media. Dengan melaksanakan kerja profesi, mahasiswa melatih dirinya dalam mempersiapkan diri di masa depan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Mempelajari dan memahami produksi berita digital.
2. Mempelajari bagaimana alur kerja video editor berita digital.
3. Meningkatkan wawasan, keterampilan dan profesionalisme dalam menjalankan tugas sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya.
4. Menerapkan pengetahuan akademis yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Mendapat pengalaman bekerja sebagai video editor berita digital.
2. Mendapat pembelajaran dan pengalaman kerja di perusahaan media.
3. Mendapatkan kesempatan untuk memahami secara langsung proses pengemasan berita digital melalui editing video.
4. Membentuk sikap kerja profesional, kritis serta memahami deadline kerja.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kerja profesi di perusahaan media Kompas Gramedia, tepatnya di KompasTV. KompasTV berlokasi di Menara Kompas, Jl. Palmerah Selatan No. 21, Jakarta Pusat. KompasTV merupakan salah satu media swasta nasional yang berfokus pada sajian pemberitaan nasional.

Alasan praktikan memilih KompasTV, karena bidang keilmuan yang dimiliki berkesinambungan dengan tugas kerja di KompasTV. Selain itu, praktikan memiliki ketertarikan untuk dapat bergabung dalam dunia kerja perusahaan media, yaitu KompasTV. Berbagai kegiatan kerja jurnalistik menjadi hal yang menarik dan penting serta erat kaitannya dengan dunia komunikasi di era digital.

Kedua, KompasTV memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik di mata masyarakat. KompasTV juga merupakan salah satu perusahaan terpercaya ketika masyarakat mencari berita atau peristiwa di Indonesia. Dengan motto “independen dan terpercaya”, KompasTV memberikan keyakinan bagi masyarakat bahwa mereka bekerja untuk masyarakat dan memiliki integritas tinggi dan komitmen terhadap informasi.

Ketiga, dengan kesempatan bekerja di KompasTV praktikan mendapat kesempatan untuk terlibat dalam berbagai proyek menarik. Praktikan dapat terlibat langsung bagaimana pra, pas, dan pasca pembuatan berita sampai berita tersebut disajikan ke masyarakat melalui berbagai media mereka. Sebagai video editor, praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari melalui berbagai proyek kerja. Dengan memilih gambar yang menarik tanpa melupakan etika jurnalistik yang telah dipelajari sehingga berita yang disajikan tidak terlepas dari etika jurnalistik.

Selain itu, pengalaman kerja profesi di KompasTV akan memberikan wawasan bagaimana industri media bekerja untuk masyarakat Indonesia. Lebih dari itu, praktikan memahami tentang kebutuhan informasi masyarakat Indonesia saat ini dengan pengemasan berita yang sedemikian rupa. Pengetahuan ini sangat berharga dalam membuat strategi pemberitaan yang efektif untuk berbagai audiens.

Dapat disimpulkan bahwa, KompasTV menawarkan banyak peluang belajar bagi mahasiswa yang ingin memperdalam pengetahuan dan keterampilan di bidang jurnalistik khususnya produksi berita. Dengan bergabung di KompasTV, praktikan dapat mengembangkan keterampilan praktis, memperluas jaringan, dan mendapat wawasan berharga yang akan membantu dalam mencapai tujuan karir masa depan.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|-------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Proses pembuatan CV dan portofolio | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Mencari lowongan tempat kerja profesi | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Mengirim CV dan portofolio ke beberapa lowongan | | | | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Mendapatkan panggilan interview | | | | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Melengkapi dokumen kerja profesi | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| 6. | Melaksanakan kerja profesi di KompasTV | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 7. | Penyusunan laporan kerja profesi | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ |

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Berdasarkan tabel di atas, praktikan mulai mempersiapkan kebutuhan dokumen yang dibutuhkan untuk kerja profesi pada minggu pertama bulan Juli 2024. Dokumen utama yang disiapkan seperti Curriculum Vitae (CV) dan portofolio sebagai dokumen tambahan. Setelah melakukan proses tersebut, praktikan mulai mencari lowongan tempat kerja profesi melalui saudara, teman, berbagai *platform*, dan informasi dari prodi Ilmu Komunikasi pada minggu kedua sampai keempat bulan Juli 2024. Praktikan mendapat informasi dari prodi Ilmu Komunikasi bahwa KompasTV membuka lowongan untuk praktikan kerja profesi, saat itulah praktikan mendaftar lowongan di KompasTV.

Pada minggu keempat bulan Juli 2024, praktikan mendapat panggilan interview di KompasTV sebagai video editor. Praktikan melaksanakan interview secara *online* melalui zoom bersama HRD dan user. Setelah berbagai pembicaraan mulai dari pengenalan, pengalaman kerja, hingga pekerjaan yang akan dijalankan jika diterima sebagai video editor, akhirnya interview tersebut selesai. Dua hari setelah interview, praktikan mendapat email dari HRD KompasTV bahwa praktikan diterima sebagai video editor digital. Setelah mendapat email tersebut, praktikan menjalankan alur penerimaan seperti mengisi form yang telah disediakan dan membalas email.

HRD KompasTV juga menjelaskan bahwa mereka membutuhkan dokumen dari kampus, yaitu dokumen pengajuan magang. Oleh karena itu, praktikan mulai mengajukan form untuk pembuatan dokumen pengajuan magang pada minggu keempat Juli 2024. Setelah berbagai proses tersebut, praktikan diperkenankan untuk menandatangani surat kontrak dan mulai bekerja pada tanggal 1 Agustus 2024 hingga 31 Oktober 2024. Selama melakukan kerja profesi, praktikan diberikan kesempatan belajar untuk memahami bagaimana pengemasan video berita digital dengan kaidah etika jurnalistik. Praktikan juga belajar untuk membuat *thumbnail* berita yang sesuai dengan etika jurnalistik. Seminggu setelah pembelajaran dilakukan, praktikan mulai memproduksi video dalam bentuk *Video On Demand* (VOD) yang diarahkan langsung oleh produser berita. Selain mengedit video berita, praktikan juga diberikan kesempatan untuk mengedit video program KompasTV seperti program Zoomcast, Lantaran, dan Satu Meja. Sebagai video editor, praktikan memiliki 3 shift jam kerja yaitu shift pagi, siang, dan sore. Shift pagi dimulai pukul 09.00 – 18.00, shift siang dimulai pukul 11.00 – 20.00, dan shift sore dimulai pukul 16.00 – 01.00. Dengan ini, praktikan telah menyelesaikan kerja profesi sesuai dengan ketentuan yaitu 480 jam kerja yang telah dilakukan selama 3 bulan.